

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan rancangan penelitian dengan memakai pendekatan kuantitatif serta metode yang digunakan yaitu metode survey. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Pemilihan pendekatan kuantitatif ini didasarkan pada bahwa peneliti ingin menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan apa yang ingin diketahui, yakni pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif.

Adapun metode survei adalah metode penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data dengan tujuan memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Dalam survei, proses pengumpulan dan analisis data sosial bersifat sangat terstruktur dan mendetail. Sehingga penelitian ini akan memperoleh informasi tentang penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif tentang sejumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi

Rancangan penelitian ini digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

3.2 Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut seseorang dalam melakukan suatu penelitian. Sugiyono (2017:38) menyebutkan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*). Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.2.1 Variabel bebas (*independen*)

Menurut Sugiyono (2017:39) “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini variabel bebas atau dapat dikatakan dengan variabel X adalah Uang Elektronik

3.2.2 Variabel terikat (*dependen*)

Menurut Sugiyono (2017:39) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat (*dependen*) atau disebut juga variabel Y dalam penelitian ini adalah Perilaku Konsumtif Mahasiswa

3.3 Desain penelitian

Menurut Arikunto (2014:90) “Desain (design) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai acuan-ancang kegiatan yang akan dilaksanakan”. Desain penelitian ini sangat penting digunakan dalam suatu penelitian karena untuk mengolah data dan mengintegrasikan komponen antar variabel.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data dengan tujuan memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Dalam survei, proses pengumpulan dan analisis data sosial bersifat sangat terstruktur dan mendetail.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi, populasi merupakan seluruh objek/subjek yang akan diteliti termasuk karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek tersebut.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan Tahun 2020 – 2023. Gambaran populasi secara rinci disusun dalam tabel 3.1

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2020	114
2	2021	106
3	2022	135
4	2023	135
	Total	490

(Sumber : UPT TIK Universitas Siliwangi)

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jadi, sampel diambil dari populasi, dimana sampel tersebut mewakili seluruh populasi dan banyaknya sampel yang diambil dari populasi tergantung pada variasi yang tersedia dari populasi.

Selanjutnya, sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* juga disebut dengan sampling pertimbangan, dalam melakukan penelitian peneliti menentukan sampel dengan berbagai pertimbangan atau kriteria untuk mendapatkan data yang sesuai. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2017:85) menyebutkan bahwa “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini digunakan rumus slovin dengan tingkat presisi 5%. Adapun pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif pendidikan ekonomi, bersedia mengisi kuesioner serta yang menggunakan uang elektronik baik berjenis *server based* (Dana, Shopeepay, Gopay, OVO dan sebagainya) maupun *chip based* (Flazz BCA, Brizzi BRI, Mandiri e-Money, TapCash BNI dan sebagainya). Adapun jumlah sampel ditunjukkan dalam rumus dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{490}{1+(490 \times 0,05^2)} \\
 &= \frac{490}{1+1,225}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{490}{2,225} = 220,22$$

Berdasarkan rumus diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 220 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya maka diperlukan teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara yakni dengan wawancara (*interview*), angket (kuesioner) dan observasi pengamatan dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2017:142).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulana data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan terhadap responden untuk dijawab, yaitu dari instrumen penggunaan uang elektronik dan perilaku konsumtif. Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dimana setiap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden sudah memiliki jawaban, kemudian responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan masing-masing .

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur setiap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden. Dengan skala likert, maka variabel yang akan dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang dapat diukur hingga akhirnya subindikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan/pernyataan yang perlu dijawab responden. Berikut tabel penskoran yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3. 2
Alternatif Jawaban Variabel Penelitian

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Pilihan Jawaban	Skor	Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju(SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju(S)	2
Ragu-Ragu(R)	3	Ragu-Ragu(R)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju(TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju(STS)	5

Dengan menggunakan skala likert, dapat mengukur setiap pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner tersebut. Skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017:93). Dengan digunakannya skala likert tersebut maka jawaban dari setiap instrumen akan mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif.

3. 6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena yang terjadi yang sedang diamati sehingga memudahkan untuk mengolah data serta mendapatkan hasil yang lebih baik dan sistematis. Menurut Sugiyono (2017:222) “dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan dnata berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”.

Dalam membuat instrumen penelitian, hendaknya melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan agar pengambilan data yang dibutuhkan dapat diketahui validitas dan reliabilitasnya.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang akan dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat

pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
Penggunaan Uang Elektronik (X)	Mempercepat Pekerjaan	1. Proses transaksi uang elektronik 2. Pembelian produk tanpa pergi ke lokasi
	Mempermudah Pekerjaan	3. Kemudahan transaksi 4. Mudah dipahami, dan praktis
	Meningkatkan Produktifitas	5. Efisiensi waktu 6. Pengelolaan Keuangan
	Efektivitas	7. Penggunaan uang elektronik 8. Fleksibilitas penggunaan uang elektronik
	Keyakinan Manfaat	9. Manfaat uang elektronik 10. Terjamin dari resiko kehilangan 11. Ppositif penggunaan uang elektronik
Perilaku Konsumtif (Y)	Membeli Karena Iming-Iming Hadiah	1. Diskon produk 2. Pemenuhan Kebutuhan
	Membeli Karena Kemasan	3. Kemasan produk 4. Kemasan menarik

	Membeli Untuk Menjaga Penampilan	5. Menjaga penampilan diri
	Membeli Atas Pertimbangan Harga Bukan Manfaat	6. Pertimbangan mahal tidaknya produk 7. Pertimbangan kualitas atau harga
	Membeli Hanya Karena Menjaga Status	8. Pentingnya menjaga image
	Konformitas Terhadap Model yang Mengiklankan	9. Pengaruh model dalam pembelian
	Penilaian Bahwa Membeli Produk Mahal Dapat Meningkatkan Percaya Diri	10. Keyakinan membeli produk mahal 11. Menjaga penampilan
	Mencoba Lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)	12. Membandingkan dua produk 13. Membeli satu produk dengan fungsi yang sama

3.6.2 Uji Validitas

Untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen penelitian maka dilakukan uji validitas. Menurut Sugiyono (2017:125) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti”. Instrumen dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus :

$$nr_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2}(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan:n

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
 $\sum Y$ = Jumlah skor total Y
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan Skor Y
 $(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor distribusi X
 $(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor distribusi Y
N = Jumlah responden (Subjek)
(Arikunto, 2019:213)

Uji validitas tersebut dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel, lalu dapat diketahui apakah instrumen penelitian yang digunakan ternyata valid atau tidak. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka instrumen dinyatakan valid, begitupun sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid. Dengan menggunakan taraf signifikan 5% koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2).

Perhitungan validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program microsoft excel. Sebelum instrumen diberikan kepada objek penelitian, dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu. Tujuannya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang valid.

Tabel 3. 4

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Uang Elektronik	11	0	0	11
Perilaku Konsumtif	17	5, 10, 12, 17	4	13
Jumlah	28		4	23

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Microsoft Excel , 2024)

3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah instrumen dapat

digunakan lebih dari satu kali atau dengan responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten atau tidak. Menurut Sugiyono (2018:268), “Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Selanjutnya Arikunto (2019:221) menyebutkan “Reliabilitas merujuk pada pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Untuk menghitung reliabilitas maka digunakan program *Microsoft Excel*. Untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen menggunakan tolak ukur yang ditentukan berdasarkan kriteria. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan pengujian *Cronbach's Alpha* dengan rumus:

$$\alpha_u = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right)$$

Keterangan:

α_u : Koefisien keterandalan butir kuisisioner

k : Jumlah butir kuesioner

$\sum S_1^2$: Jumlah variansi skor butir yang valid

S_1^2 : variansi total skor butir

Tabel 3. 5

Pedoman Interpretasi Uji Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2018:184)

Sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika dalam data tersebut bernilai lebih dari 0,6. Adapun hasil perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.7 berikut:

Tabel 3. 6
Rangkuman Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbachs Alpha	Tingkat Reliabilitas	Total Item
Uang Elektronik	0,942	Sangat Tinggi	11
Perilaku Konsumtif	0,727	Tinggi	17

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Microsoft Excel , 2024)

3. 7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Data yang didapat dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang telah disebar lalu dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data agar mudah dipahami. Data yang diperoleh kemudian dikuantitatifkan untuk mempermudah dalam pendeskripsian. Rumus yang digunakan sebagai indeks presentase yang dapat dihitung untuk pengukuran adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

DP: Deskriptif Presentase

n : Jumlah nilai yang diperoleh (skor riil)

N : Jumlah nilai maksimum seluruhnya (skor ideal)

(Afidah, 2020:274)

Menentukan kriteria sebagai dasar untuk mengklasifikasikan hasil perhitungan presentase. Penentuan kriteria diantaranya sebagai berikut:

1. Menentukan angka presentase tertinggi

$$\frac{\text{total skor maksimal}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Menentukan angka presentase terendah

$$\frac{\text{total skor minimal}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Menentukan rentang

Rentang = presentase tertinggi-presentase terendah

4. Menentukan interval = $\frac{\%tertinggi - \%terendah}{jumlah\ kategori}$

Untuk mengetahui tingkat ketgori tersebut, skor yang telah diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif presentase dikonsultasikan dengan tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3. 7

Kriteria Deskriptif Presentase

Rentang Presentase	Kriteria
84% - 100%	Sangat Baik
68% - 83%	Baik
52% - 67%	Cukup Baik
36% - 51%	Kurang Baik
20% - 30%	Tidak Baik

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang berfungsi untuk menguji apakah data pada variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi, menghasilkan data yang berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2018:161). Adapun metode yang digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah metode uji Lilliefors (*Kolmogorov-Smirnov*) dengan membaca nilai Sig (signifikansi).

Jika signifikansi menunjukkan nilai $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal sehingga uji statistik nonparametrik harus digunakan. Jika signifikansi menunjukkan nilai $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data sesuai mempunyai hubungan garis linear atau tidak. Uji linear digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Rumusan hipotesis yang diajukan dalam uji

linearitas adalah sebagai berikut:

H_0 = Data berpola linear

H_1 = Data tidak berpola linear

Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan *Test for Linearity*. Linear jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 yang dimana dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*deviation for linearity*) $> 0,05$, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak linear.

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang satu dapat mempengaruhi variabel yang lain. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Dalam penelitian ini dapat diketahui apakah uang elektronik dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

3.7.3.1 Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara variabel independen (uang elektronik) dan variabel dependen (perilaku konsumtif) maka dilakukan uji T. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut: Merumuskan hipotesis

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

2. Berdasar signifikansi:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.7.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (uang elektronik) terhadap variabel dependen (perilaku konsumtif). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Nilai koefisien determinasi terletak diantara 0 sampai 1. Jika nilai koefisien determinasi mendekati angka 1 maka semakin kuat pengaruh antara uang elektronik terhadap perilaku konsumtif, sebaliknya jika nilai koefisien determinasi mendekati angka 0 maka pengaruh uang elektronik terhadap perilaku

konsumtif semakin lemah.

3.7.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara linear antara variabel independen (uang elektronik) terhadap variabel dependen (perilaku konsumtif). Untuk itu dilakukan analisis regresi linear sederhana sehingga dapat memperkirakan hubungan antara dua variabel tersebut. Perhitungan persamaan analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Garis regresi / variabel terikat

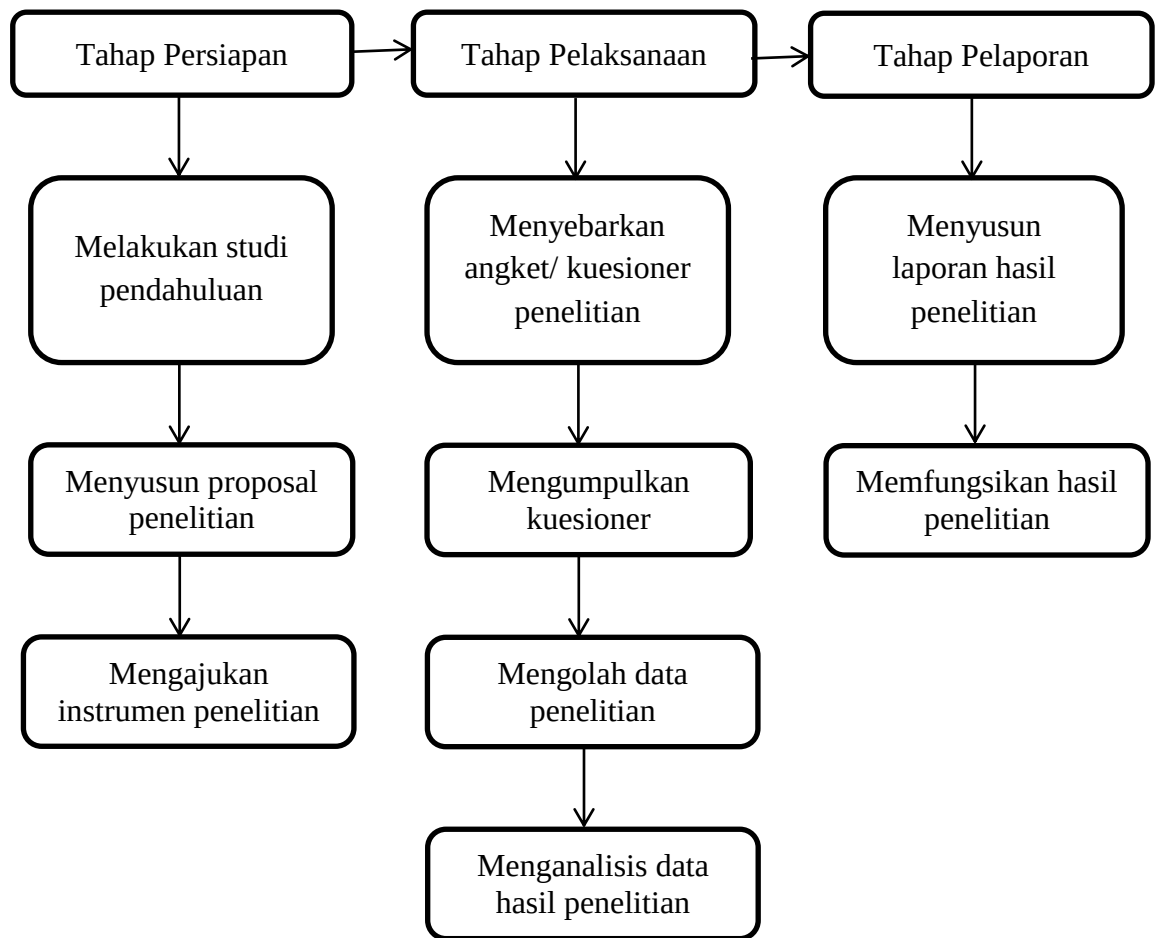
X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan urutan yang menjelaskan tahapan penelitian yang lebih rinci dan menjelaskan kegiatan tahapan pemikiran peneliti. Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan data. ketiga tahap tersebut dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan studi pendahuluan
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Meangajukan instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyebarkan angket/kuesioner penelitian
 - b. Mengumpulkan angket/kuesioner penelitian
 - c. Mengolah data hasil penelitian
 - d. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Menfungsikan laporan hasil penelitian



Gambar 3. 1 Langkah-Langkah Penelitian

3. 9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang berlokasi di Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan, Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 12 bulan dimulai dilaksanakan mulai dari April 2024 s/d Maret 2025 pada tabel 3.8

